

## **STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM DI DESA TELUK DALAM KECAMATAN TELUK DALAM KABUPATEN ASAHAN**

**Normansyah**

Fakultas Ekonomi Universitas Asahan  
Jl. Jend. Ahmad Kisaran  
Email : unafenormansyah@gmail.com

### **ABSTRAK**

Desa Teluk Dalam sebagai salah satu desa di Kabupaten Asahan memberikan sejumlah potensi bisnis yang sangat menjanjikan. Namun peluang usaha ini belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat Teluk Dalam dan para pelaku UMKM. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan dan pengembangan UMKM secara profesional dan mandiri guna menunjang pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Teluk Dalam. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah ceramah UMKM dan Praktek Bisnis. Pertama-tama, masyarakat Teluk Dalam akan diberikan konsep untuk mengelola usaha secara profesional, inovatif, kreatif dan mandiri melalui ceramah UMKM. Selanjutnya, masyarakat Teluk Dalam akan dibimbing untuk mengembangkan UMKM dan pemasarannya. Dengan ada pelaksanaan kegiatan tersebut berdampak positif bagi masyarakat Desa Teluk Dalam untuk meningkatkan potensi usaha khususnya di sektor UMKM. Pada akhirnya program ini dapat mendukung pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Teluk Dalam dan juga berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Asahan.

**Kata kunci** : Strategi, Pengembangan, UMKM

### **I. PENDAHULUAN**

Kondisi masyarakat saat ini semakin berkembang, terutama akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Akibatnya masalah-masalah yang dihadapi pun semakin kompleks, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini berimbas pada berbagai aspek kehidupan, seperti agama, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi terhadap konsep pembangunan telah banyak merubah kondisi kehidupan masyarakat. Negara dan pembangunan merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hal ini dikarenakan suatu negara agar dapat mempertahankan kehidupannya selalu melakukan pembangunan.

Pada sebagian komunitas, pembangunan telah mengantarkan mereka pada kehidupan yang lebih baik, sementara bagi komunitas lainnya pembangunan justru mengantarkan mereka pada kondisi yang menyengsarakan dimana angka pengangguran dan kemiskinan semakin bertambah. Pembangunan itu sendiri dapat dilakukan melalui beberapa aspek, seperti pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan budaya maupun pembangunan politik. Namun, permasalahan pembangunan yang sering terjadi adalah masalah pembangunan ekonomi. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia UMKM memberi sekitar 87% kontribusi ke dalam sejumlah badan usaha di Indonesia dan memiliki andil sebesar 85% dalam penyerapan tenaga kerja.

Sejalan dengan semangat nawacita, pemerintah berupaya untuk meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing secara internasional, serta menumbuhkan kemandirian ekonomi dengan pemberatan sektor- sektor strategis ekonomi domestik. Dengan adanya sektor UMKM, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UMKM pun telah terbukti menjadi pilar perekonomian yang tangguh. Dalam perencanaan suatu usaha dibutuhkan studi mengenai kelayakan dari usaha tersebut. Untuk mendirikan UMKM juga dibutuhkan analisis kelayakan terkait faktor-faktor atau aspek yang dapat mempengaruhi kemungkinan berhasilnya (layaknya) pelaksana gagasan suatu usaha. Namun kenyataannya pemilik usaha hanya terfokus pada pendapatan dan keberlanjutan usahanya. Karena itulah pengembangan masyarakat dengan metode pendampingan sosial perlu dilakukan untuk membantu memecahkan persoalan yang sedang dihadapi.

Sektor UMKM merupakan sektor yang sangat diperhatikan oleh pemerintah, hal ini terbukti dengan seriusnya perhatian pemerintah dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia. Hal ini wajar saja karena ternyata usaha kecil dan menengah sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara, bahkan lebih daripada separuh penduduk Indonesia berpenghasilan dari sektor ini.

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik, yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara Usaha Mikro Kecil Menengah serta Koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya (Adam dkk, 2016).

Ketika krisis ekonomi terjadi pada tahun 1998 hanya sektor UMKM bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis. Krisis ini telah mengakibatkan kedudukan posisi pelaku sektor ekonomi berubah. Usaha besar satu persatu pailit karena bahan baku impor meningkat secara drastis, biaya cicilan utang meningkat sebagai akibat dari nilai tukar rupiah terhadap dollar yang menurun dan berfluktuasi. Sektor perbankan yang ikut terpuruk turut memperparah sektor industri dari sisi permodalan. Banyak perusahaan yang tidak mampu lagi meneruskan usaha karena tingkat bunga yang tinggi. Berbeda dengan UMKM yang sebagian besar tetap bertahan, bahkan cenderung bertambah (Departemen Koperasi, 2008).

Untuk menciptakan sebuah bisnis diperlukan kreativitas dan inovasi yang lahir dari kemampuan masyarakat dalam melihat potensi sumber daya alam yang terdapat dalam suatu wilayah. Jika masyarakat tersebut mampu memanfaatkan potensi yang ada maka peluang dunia usaha akan terbuka lebar, khususnya pada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Misalnya potensi yang terdapat di Desa Teluk Dalam Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan, yang merupakan salah satu tempat yang sangat cocok untuk dijadikan sebagai pusat pengembangan UMKM di Kabupaten Asahan. Desa Teluk Dalam, menyediakan sejumlah potensi bisnis yang sangat menjanjikan antara lain berupa pengrajin sapu lidi usaha kuliner dan makanan ringan. Namun, pada kenyataannya belum banyak masyarakat yang menggeluti usaha tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa peluang bisnis tersebut belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat Teluk Dalam.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diperlukan berbagai penyelenggaraan pelatihan dalam upaya-upaya pembinaan dan peningkatan sumber daya manusia, dimana keberadaan pengusaha kecil dan menengah yang cukup banyak dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian apabila benar-benar dibina dan diperdayakan. Salah satu pelatihan yang dapat

dilakukan yaitu pelatihan kewirausahaan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pengelolaan dan pengembangan UMKM yang professional dan mandiri dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya pada Desa Teluk Dalam Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan.

## II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah masyarakat di Desa Teluk Dalam Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan yang telah memiliki usaha UMKM. Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan ceramah dan metode pelaksanaan yang dilakukan adalah:

### a. Observasi dan Wawancara

Metode ini dilakukan dengan masyarakat dan para pelaku UMKM di Desa Teluk Dalam untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengetahuan mereka terhadap berbagai peluang usaha di masa krisis dan aktifitas pemasaran yang dapat dilakukan oleh UMKM di masa krisis.

### b. Ceramah dan Diskusi

Metode ini dipilih agar penulis juga selaku pembicara dapat dengan mudah menyajikan konsep penting agar dapat dipahami dan dengan mudah para peserta dapat menguasainya. Metode ceramah melalui penyampaian presentasi dengan menampilkan gambar dan display yang menarik serta relatif padat, cepat, dan mudah dapat menarik perhatian peserta sehingga aktif melakukan diskusi. Materi-materi ceramah

### c. Demonstrasi dan Praktek

Metode ini menunjukkan proses pemasaran yang dapat dilakukan oleh para UMKM untuk menunjang pemasaran produk, dimana terdapat berbagai pembatasan ruang gerak seperti dengan penggunaan teknologi digital sebagai media pemasaran yang mudah dan tidak berbayar, melalui telepon pintar yang digunakan. Dengan ini peserta juga diajak aktif melakukan secara langsung program dari konsep yang diajarkan tersebut.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan dapat terlihat bahwa, pelaksanaan seminar dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Seluruh peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan wawasan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan tangguh. Pada akhirnya kegiatan ini sangat diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan Wirausaha di bidang Usaha Mikro Kecil Menengah sehingga bisa melahirkan wirausahawan yang handal dan professional di Desa Teluk Dalam pada khususnya.

Tentunya dari kegiatan praktek bisnis juga diharapkan dapat membantu para peserta dan masyarakat pada umumnya dalam menemukan ide-ide kreatif untuk dijadikan sebagai jenis usaha yang sesuai dengan potensi sumber daya alam serta kondisi sosial yang terdapat di Desa Teluk Dalam. Dengan keterbatasan modal, masyarakat pun tetap bisa melakukan kegiatan usaha dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitar masyarakat.

Secara keseluruhan masyarakat Desa Teluk Dalam nantinya dapat menumbuhkan-kembangkan bisnis terutama pada sektor UMKM yang dipandang sangat menjanjikan keuntungan sebab ditunjang dengan posisi Desa Teluk Dalam. Ketika potensi ini betul-betul

dimanfaatkan oleh masyarakat, maka diprediksi akan dapat membantu dan menunjang kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan dari sektor UMKM.

#### **IV. KESIMPULAN**

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat dan pelaku UMKM terkait dengan berbagai peluang usaha UMKM dan ekonomi. Pelaku UMKM juga diberikan motivasi untuk lebih mengedepankan inovasi dan orientasi global mengingat kedua faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan dalam bersaing di pasar global. Keunggulan bersaing bagi pelaku bisnis khususnya UMKM sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengantisipasi globalisasi. Dalam sosialisasi ini penulis juga memaparkan pentingnya peran digital marketing bagi perkembangan bisnis. Dengan konsep digital marketing, bentuk promosi yang diimplementasikan tidak lagi berupa program satu arah yang dilakukan perusahaan untuk konsumen, namun sudah menjadi interaksi dua arah.

Animo dan antusiasme masyarakat dalam merespon kegiatan seminar dan praktek kewirausahaan ini cukup besar. Desa Teluk memiliki poten untuk mengembangkan peluang bisnis yang sangat menjanjikan, terkhusus untuk UMKM. Dalam upaya peningkatan dan pengembangan usaha mikro dan kecil maka sangat dibutuhkan sinergitas antara pelaku usaha, pemerintah dan institusi pendidikan tinggi dalam wilayah yang bersangkutan.

Peluang bisnis di Teluk Dalam yang cukup besar khususnya pada sektor UMKM. Untuk itu, sangat diharapkan adanya pendampingan dan pembinaan UMKM oleh beberapa stakeholder yang ada. Tentunya, keberadaan UMKM di Desa Teluk Dalam sangat penting dalam rangka menunjang pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Para pelaku UMKM yang ada di Desa Teluk Dalam sudah harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah Kabupaten Asahan, sebab mereka juga memiliki kontribusi dan turut andil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Asahan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adam, Syarifuddin M, dkk. 2016. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Ternate (Studi Dinas Koperasi dan UKM Kota Ternate). *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumber daya Pembangunan*, edisi XXI (Maret-April), hal 129-142.
- Alma, Buchari. 2010. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Koperasi. 2008. *PDB, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Ekspor UKM di Indonesia*. Depkop. Jakarta.
- Meredith, Geoffrey. G. et al. 2002. *Kewirausahaan; Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Murdani dkk., *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Mikro kecil Menengah*, *Jurnal online Universitas Negeri Semarang*. Vol 23 No.2 : Hal. 152-157
- Rismawati, 2011. *Manajemen Pemasaran dan Kewirausahaan: Sukses dengan Mengoptimalkan Otak Kanan*. Refleksi. Makassar.
- Rintuh, Cornelis dan Miara. 2005. *Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: BPFE.

Undang-Undang No 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).